

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TEKNOLOGI KEUANGAN, DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
PENGUNA DOMPET DIGITAL
STUDI KASUS MAHASISWA DI KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Prodi Manajemen



OLEH :

RAHMA DIAH AZZAHRA
NPM: 2212010071

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA
2026

Skripsi oleh :

RAHMA DIAH AZZAHRA
NPM. 2212010071

Judul :

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TEKNOLOGI KEUANGAN, DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
PENGUNA DOMPET DIGITAL
STUDI KASUS MAHASISWA DI KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Manajemen
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A
NIDN. 0706108902

Pembimbing II



Moch. Wahyu Widodo, S.E, M.M.
NIDN. 0721088505

Skripsi oleh:

RAHMA DIAH AZZAHRA
NPM: 2212010071

Judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TEKNOLOGI KEUANGAN, DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA
PENGUNA DOMPET DIGITAL
STUDI KASUS MAHASISWA DI KOTA KEDIRI**

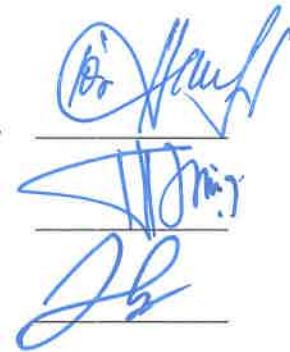
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Manajemen FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A.
2. Penguji I : Dr. Hermin Istiasih, S.T, M.M, M.T.
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, S.E, M.M.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rahma Diah Azzahra

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kendal / 15 September 2005

NPM 2212010071

Fak/Jur./Prodi. : FEB / Manajemen

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Kediri, 22 Juni 2026
Yang Menyatakan

RAHMA DIAH AZZAHRA
NPM: 2212010071

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Seperti akar yang bekerja dalam sunyi sebelum pohon menjulang tinggi, demikian pula perjuangan sering kali bertumbuh jauh dari tepuk tangan. Ia menembus gelap tanpa pernah meminta pujian, menguat dalam kesunyian yang kerap disalahartikan sebagai ketertinggalan. Yang paling bernilai bukanlah apa yang tampak di permukaan, melainkan apa yang ditempa di kedalaman. Sebab lautan tidak dihormati karena riaknya, melainkan karena luas dan dalamnya. Demikian pula manusia, nilainya tidak ditentukan oleh seberapa sering ia terlihat, melainkan oleh seberapa kuat ia bertahan menghadapi arus yang berusaha menenggelamkannya. Karena pada akhirnya, kemenangan bukanlah tentang tiba lebih dahulu, melainkan tentang tetap melangkah, tetap percaya, dan tetap bertumbuh ketika dunia belum melihat apa yang sedang diperjuangkan.

(Rahma Diah Azzahra, 2026)

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Bapak Ahmad Yurkon dan Ibu Sri Wahyuni;
2. Makwo Suharni dan Pakwo Usup;
3. Kakak saya, Eva Putri Aulia;
4. Pasangan saya, Muhammad Fahmi Hajida;
5. Seluruh keluarga tercinta;
6. Tentunya Diri Saya Sendiri, Rahma Diah Azzahra.

ABSTRAK

Rahma Diah Azzahra. *Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Dompot Digital (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Kediri)*, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: literasi keuangan, teknologi keuangan, gaya hidup, perilaku keuangan, dompet digital.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital yang mendorong meningkatnya penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Kemudahan transaksi yang ditawarkan layanan keuangan digital memberikan manfaat, namun di sisi lain berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Perilaku keuangan yang baik sangat diperlukan agar mahasiswa mampu mengelola keuangan secara efektif, terencana, dan bertanggung jawab. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital? (2) Apakah teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital? (3) Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital? (4) Apakah literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital; (2) Teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital; (3) Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital; (4) Literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital. Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar mahasiswa meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan, memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak, serta mengendalikan gaya hidup konsumtif. Perguruan tinggi diharapkan meningkatkan program edukasi literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain serta memperluas cakupan objek penelitian.

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul Pengaruh Literasi keuangan, Teknologi Keuangan, dan Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Dompot Digital (Studi Kasus: Mahasiswa di Kota Kediri) tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Ibu Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A. dan Bapak Moch Wahyu Widodo, S.E, M.M. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Ayah, Ahmad Yurkon, terima kasih atas doa-doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih atas dukungan dan perhatian yang diberikan selama ini. Meskipun banyak hal yang tidak terucapkan, penulis percaya bahwa setiap doa dan harapan baik yang Ayah panjatkan telah menjadi kekuatan yang membantu penulis menyelesaikan perjalanan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah.
6. Kepada Ibu, Sri Wahyuni, terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah putus. Jarak yang memisahkan kita tidak pernah mengurangi hangatnya cinta dan perhatian yang Ibu berikan. Meskipun Ibu tidak selalu dapat menyaksikan secara langsung setiap proses penyusunan skripsi ini, penulis selalu merasakan kehadiran Ibu melalui doa-doa yang

menguatkan dari kejauhan. Di saat penulis merasa lelah, ada keyakinan bahwa di suatu tempat, seorang ibu sedang menyebut nama anaknya dalam setiap sujud dan harapannya. Skripsi ini menjadi salah satu bukti bahwa kasih sayang dan doa seorang ibu mampu menjangkau jarak sejauh apa pun. Terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk tidak menyerah.

7. Kepada Makwo dan Pakwo tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengalir. Di usia yang seharusnya menjadi masa untuk beristirahat, Makwo dan Pakwo masih setia menanggung, membimbing, dan memperjuangkan masa depan cucunya dengan penuh ketulusan. Setiap langkah yang saya capai hari ini adalah bagian dari doa dan usaha yang telah kalian tanamkan. Semoga segala kebaikan, kesabaran, dan cinta yang diberikan menjadi keberkahan yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan alasan saya untuk terus berjuang menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Kepada kakak tercinta, Eva Putri Aulia, terima kasih atas segala bentuk cinta yang tidak selalu terucap melalui kata-kata. Terima kasih karena telah mengorbankan sebagian kebahagiaan dan kepentingannya sendiri demi mendukung serta memastikan penulis tetap dapat bertahan dan melanjutkan pendidikan hingga sejauh ini. Di tengah berbagai keterbatasan dan keadaan yang sering kali tidak baik-baik saja, kita belajar berjalan bersama, berbagi kesedihan yang sama, saling menguatkan ketika dunia terasa terlalu berat, dan tetap berusaha percaya bahwa hari-hari yang lebih baik akan datang. Terima kasih karena tidak pernah membiarkan penulis merasa berjuang sendirian. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan terbesar mengapa penulis mampu bertahan, bangkit, dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan ketulusan yang telah diberikan menjadi jalan bagi kebahagiaan yang berlipat ganda di masa depan.
9. Kepada Muhammad Fahmi Hajida, terima kasih karena telah hadir dan membersamai perjalanan ini dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas setiap dukungan, motivasi, dan waktu yang diberikan untuk mendengarkan segala keluh kesah selama proses penyusunan skripsi. Di tengah berbagai tekanan dan ketidakpastian, kehadiranmu menjadi pengingat bahwa penulis tidak berjalan

sendiri. Terima kasih karena selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan apa yang telah dimulai.

10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir kepada diri penulis sendiri, Rahma Diah Azzahra, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih melangkah di tengah ketakutan, kecemasan, dan berbagai keadaan yang sering kali terasa tidak baik-baik saja. Tidak ada yang benar-benar mengetahui berapa banyak malam yang dilalui dengan tangis yang ditahan, doa-doa yang dipanjatkan dalam diam, serta kegelisahan tentang masa depan yang terus datang silih berganti. Terima kasih karena tetap berusaha kuat ketika keadaan menjadi beban pikiran, ketika waktu terasa berjalan terlalu cepat, ketika rasa takut gagal dan tidak mampu menyelesaikan semuanya menghampiri hampir setiap hari. Terima kasih karena tetap bangun setiap pagi untuk melanjutkan apa yang telah dimulai, meskipun hati sering kali lelah dan ingin berhenti. Skripsi ini bukan sekadar syarat untuk memperoleh gelar, melainkan bukti bahwa segala luka, kesedihan, keraguan, dan perjuangan yang pernah dirasakan tidak berhasil mengalahkan tekad untuk terus berjalan. Hari ini mungkin belum menjadi akhir dari segala kesulitan, tetapi setidaknya menjadi tanda bahwa dirimu lebih kuat daripada yang selama ini kamu percayai. Untuk semua air mata yang pernah jatuh, untuk semua ketakutan yang pernah dipendam sendirian, dan untuk semua harapan yang terus dijaga meski keadaan tidak selalu berpihak, terima kasih karena tidak menyerah. Semoga setelah seluruh proses yang panjang ini, Allah SWT menghadiahkan kebahagiaan, ketenangan, serta masa depan yang indah sebagai balasan atas setiap langkah kecil yang telah diperjuangkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Disertai harapan semoga seminar proposal ini mempunyai manfaat bagi kita semua.

Kediri, 22 Juni 2026



Rahma Diah Azzahra
NPM. 2212010071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Perilaku Keuangan	10
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Literasi Keuangan	19
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Teknologi Keuangan	23
D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Gaya Hidup	28
E. Kerangka Berpikir.....	35
F. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Instrumen Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel	54
E. Prosedur Penelitian.....	58
F. Tempat dan Waktu Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	70
B. Pembahasan.....	99

BAB V PENUTUP.....	107
A. Simpulan	107
B. Implikasi.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	110
D. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Perilaku Keuangan	18
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu Literasi Keuangan	22
Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu Teknologi Keuangan.....	27
Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu Gaya Hidup	34
Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	42
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
Tabel 3.3. Hasil Pengujian Validitas Instrumen	52
Tabel 3.4. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen	54
Tabel 3.5. Jumlah Mahasiswa Aktif di Kota Kediri.....	55
Tabel 3.6. Waktu Penelitian	60
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	72
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Dompot Digital.....	74
Tabel 4.4. Deskripsi Data Variabel Perilaku Keuangan.....	75
Tabel 4.5. Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan	79
Tabel 4.6. Deskripsi Data Variabel Teknologi Keuangan.....	82
Tabel 4.7. Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup	85
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas	89
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi.....	92
Tabel 4.10. Hasil Uji Linear Berganda.....	93
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	95
Tabel 4.12. Hasil Uji t	96
Tabel 4.13. Hasil Uji f.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	88
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	120
Lampiran 2: Instrumen Penelitian Lengkap	122
Lampiran 3: Tabulasi Data.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah mengubah secara fundamental tatanan kehidupan manusia di berbagai bidang, termasuk dalam cara individu mengelola keuangan pribadinya. Transformasi digital ini ditandai dengan pesatnya penetrasi internet, meluasnya penggunaan perangkat pintar (*smartphone*), serta munculnya berbagai inovasi di sektor jasa keuangan yang secara kolektif dikenal dengan istilah *financial technology* atau *fintech* (Aulia et al., 2026). Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, seperti dompet elektronik (*e-wallet*), *mobile banking*, dan fasilitas pembayaran *paylater*, telah mengubah pola transaksi masyarakat dari yang sebelumnya sangat bergantung pada uang tunai menjadi transaksi non-tunai yang lebih praktis, efisien, dan terintegrasi dengan berbagai layanan digital lainnya (Permatasari & Hidayah, 2024). Perubahan ini dirasakan secara luas oleh berbagai kelompok masyarakat, terutama generasi muda yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan teknologi yang serba cepat.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital (*digital native*) merupakan kelompok pengguna paling aktif berbagai layanan keuangan digital. Mereka memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap inovasi di bidang keuangan, sehingga dengan mudah mengadopsi berbagai aplikasi keuangan digital dalam aktivitas sehari-hari (Ariska et al., 2023). Namun demikian, kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital tidak selalu diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Akibatnya, muncul berbagai permasalahan seperti perilaku konsumtif, kesulitan menabung, pengeluaran yang melebihi pendapatan, hingga terjerat utang dari pinjaman daring (*online loan*) yang semakin marak (Novitasari & Hidayah, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemudahan bertransaksi dan kemampuan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa.

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan cerminan bagaimana seseorang merencanakan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Menurut Aulia et al. (2026), perilaku keuangan mencakup berbagai aktivitas seperti penganggaran, menabung, membayar tagihan tepat waktu, serta pengendalian pengeluaran agar tetap berada dalam batas kemampuan finansial. Dalam konteks mahasiswa, perilaku keuangan menjadi sangat krusial karena mereka berada pada fase transisi dari ketergantungan finansial kepada orang tua menuju kemandirian finansial di masa dewasa (Soebandono et al., 2025). Kesalahan dalam mengelola keuangan pada tahap ini dapat berdampak jangka panjang, tidak hanya pada kondisi keuangan saat kuliah tetapi juga hingga masa pensiun kelak. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk mulai bertanggung jawab terhadap setiap keputusan keuangan yang diambil agar tidak mengalami kesulitan finansial di kemudian hari (Yulya & Aminah, 2025). Tetapi berbanding terbalik dengan yang disampaikan Liziyannida (2025), berbagai survei dan penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia masih jauh dari kategori sehat, di mana banyak mahasiswa yang belum memiliki perencanaan keuangan yang baik dan masih terjebak dalam pola konsumsi yang impulsif.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu untuk mengelola keuangan secara efektif, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia (Lusardi & Mitchell, 2014). Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam publikasi resminya pada tahun 2020 memberikan definisi yang lebih komprehensif, yaitu literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran (*awareness*), pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) yang diperlukan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu (OECD, 2020). Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan,

menyusun anggaran bulanan, menabung secara teratur, serta menghindari utang konsumtif yang tidak perlu (Nafisah et al., 2025). Penelitian empiris yang dilakukan oleh Ariska et al. (2023), Alfira & Hudaya (2024), serta Aghata et al. (2025) secara konsisten membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu pemicu utama perilaku konsumtif, pembelian impulsif, dan kesulitan keuangan di kalangan mahasiswa (Almiyani & Rispantyo, 2025).

Faktor kedua yang tidak kalah penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa adalah teknologi keuangan (*fintech*). Davis (1989) menyatakan, *Fintech* merupakan inovasi dalam layanan keuangan yang menggabungkan teknologi digital dengan sistem keuangan tradisional untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, aksesibilitas, dan keamanan transaksi. Di Indonesia, dompet digital seperti GoPay, OVO, ShopeePay, dan DANA telah menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian mahasiswa, mulai dari pembayaran makanan, transportasi *online*, belanja daring, hingga pembayaran tagihan kuliah dan utilitas (Permatasari & Hidayah, 2024). Kemudahan yang ditawarkan *fintech* memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang. Di satu sisi, *fintech* membantu mahasiswa melakukan transaksi dengan lebih praktis, mencatat pengeluaran secara otomatis, serta mengakses berbagai layanan keuangan dengan mudah kapan pun dan di mana pun. Di sisi lain, tanpa kontrol diri dan pemahaman yang memadai tentang risiko keuangan, kemudahan tersebut dapat mendorong perilaku konsumtif dan pembelian impulsif yang berlebihan (Nafisah et al., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari & Hidayah (2025) menemukan bahwa penggunaan *fintech* yang tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik justru dapat meningkatkan frekuensi belanja dan mengaburkan kesadaran akan nilai uang. Hasil serupa juga diungkapkan oleh Siskawati & Ningtyas (2022) bahwa *fintech* dapat berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan jika pengguna tidak memiliki pemahaman keuangan yang memadai. Namun demikian, temuan lain menunjukkan bahwa *fintech* dapat berpengaruh positif jika dimanfaatkan dengan bijak dan didukung oleh literasi keuangan yang

baik (Alfira & Hudaya, 2024; Ariska et al., 2023). Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi faktor utama yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi, yang kemudian dapat memengaruhi perilaku keuangan penggunanya.

Faktor ketiga yang memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah gaya hidup. Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk cara ia membelanjakan uang dan memanfaatkan waktu luang (Yulya & Aminah, 2025). Mahasiswa saat ini hidup dalam lingkungan yang sangat terpapar oleh media sosial, tren digital, dan tekanan sosial untuk selalu tampil *up-to-date*. Kondisi ini mendorong munculnya gaya hidup hedonis, di mana kesenangan jangka pendek sering kali diutamakan daripada kebutuhan jangka panjang yang lebih substantif (Rachman et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Aghata et al. (2025) membuktikan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kecenderungan hedonis cenderung lebih boros, lebih mudah terpengaruh oleh diskon dan promo, serta lebih sulit menabung karena uangnya habis untuk memenuhi keinginan sesaat. Temuan ini diperkuat oleh Yulya & Aminah (2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif menjadi penghambat utama dalam pembentukan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Namun demikian, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa gaya hidup tidak selalu berdampak negatif; jika diimbangi dengan literasi keuangan yang baik dan kontrol diri yang tinggi, gaya hidup yang dinamis pun dapat dikelola secara bijaksana (Alfira & Hudaya, 2024). Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), gaya hidup dapat dipahami sebagai cerminan dari interaksi antara norma subjektif (tekanan sosial dari lingkungan pertemanan, media sosial, dan tren) dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (keyakinan individu tentang kemampuannya mengendalikan pengeluaran di tengah tekanan gaya hidup modern).

Meskipun sudah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan, *fintech*, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) yang perlu diisi. *Pertama*, hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan yang cukup signifikan. Sebagai contoh, penelitian Alfira & Hudaya (2024) dan Ariska et al. (2023) menemukan bahwa teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sementara Siskawati & Ningtyas (2022) justru melaporkan pengaruh negatif. Demikian pula dengan variabel gaya hidup: Haryono et al. (2025) dan Almiyani & Rispantyo (2025) menemukan pengaruh negatif, tetapi Alfira & Hudaya (2024) dan Aghata et al. (2025) melaporkan pengaruh positif. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut bersifat kontekstual dan belum mencapai kesepakatan yang kuat di kalangan peneliti. *Kedua*, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Makassar, atau Palembang, sehingga belum banyak yang mengkaji konteks kota berukuran menengah yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi dan budaya yang khas (Aulia et al., 2026). *Ketiga*, masih sedikit penelitian yang secara spesifik menargetkan mahasiswa pengguna dompet digital sebagai sampel, padahal kelompok ini memiliki pola transaksi dan perilaku keuangan yang berbeda dengan masyarakat umum atau pengguna *fintech* pada umumnya (Permatasari & Hidayah, 2024). Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk menguji kembali hubungan tersebut dalam konteks mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri yang belum banyak dikaji, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan perilaku keuangan generasi muda di era digital.

Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan yang sangat strategis. *Pertama*, Kota Kediri merupakan salah satu pusat pendidikan di Jawa Timur dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar dari berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, sehingga menyediakan populasi yang memadai untuk penelitian kuantitatif. *Kedua*, tingkat penetrasi dompet digital dan transaksi non-tunai di Kota Kediri tergolong tinggi, didorong oleh pesatnya pertumbuhan *e-commerce*,

layanan *fintech*, serta dukungan infrastruktur digital di wilayah ini (Permatasari & Hidayah, 2024; Aulia et al., 2026). *Ketiga*, mahasiswa di Kota Kediri berasal dari berbagai latar belakang ekonomi, budaya, dan daerah asal (lokal maupun luar daerah), sehingga memberikan keragaman yang baik untuk penelitian perilaku keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif dan komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital, tidak hanya di kota besar tetapi juga di kota berukuran menengah seperti Kediri.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Dompet Digital (Studi Kasus Mahasiswa di Kediri)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, serta memperhatikan kesenjangan penelitian dan fenomena empiris yang terjadi di Kota Kediri, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri?
2. Apakah teknologi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri?
4. Apakah literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri.

2. Untuk mengetahui pengaruh teknologi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital di Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen, khususnya dalam memahami hubungan antara literasi keuangan, teknologi finansial, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital. Temuan penelitian ini memperkaya kajian dalam bidang keuangan digital dan perilaku keuangan (behavioral finance) generasi muda di era digital.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dalam pengembangan penelitian lanjutan mengenai perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini juga berpotensi menjadi dasar bagi kampus dalam meningkatkan program edukasi keuangan yang lebih relevan terhadap kebutuhan mahasiswa di tengah perkembangan teknologi finansial.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Selain itu, penelitian ini membantu peneliti

memperdalam kemampuan analisis, pengolahan data, serta pemahaman teoritis terkait literasi keuangan, fintech, dan gaya hidup.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji variabel serupa, baik dalam konteks mahasiswa, masyarakat umum, maupun lingkungan profesional. Secara metodologis, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan instrumen, pemilihan variabel, serta pendekatan analisis yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Kampus atau Institusi Pendidikan

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pola perilaku keuangan mahasiswa pengguna dompet digital, sehingga dapat dimanfaatkan oleh kampus untuk merancang program literasi keuangan yang lebih efektif. Hasilnya dapat digunakan dalam penyusunan modul pembelajaran, seminar, workshop, serta kegiatan edukasi finansial yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

b. Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan instansi terkait dalam merancang kebijakan literasi keuangan digital, perlindungan konsumen, serta pengembangan regulasi fintech yang lebih adaptif terhadap kebutuhan generasi muda. Informasi terkait perilaku keuangan mahasiswa dapat menjadi dasar dalam merancang kampanye edukasi nasional yang lebih tepat sasaran.

c. Bagi Perusahaan Fintech atau Penyedia Dompet Digital

Hasil penelitian ini memberikan insight mengenai kecenderungan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi pengguna muda dalam menggunakan layanan keuangan digital. Informasi tersebut dapat mendorong perusahaan fintech mengembangkan fitur-fitur yang mendukung perilaku keuangan sehat, seperti pengingat anggaran, kontrol pengeluaran, edukasi keuangan, hingga mekanisme pembatas transaksi impulsif.

d. Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan, pengendalian diri dalam bertransaksi digital, serta pemilihan gaya hidup yang lebih bijak. Dengan memahami bagaimana literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup memengaruhi keputusan finansial, mahasiswa dapat mempraktikkan pengelolaan keuangan yang lebih rasional, terencana, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniran, A. O. (2025). Understanding Cronbach's Alpha in Social and Management Studies. *Current Science Research Bulletin*, 2(2), 11-16.
- Aghata, V., Supeni, R. E., & Wijayantini, B. (2025). Pengaruh Gender, Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa PTS di Kota Jember). *Jurnal Simki Economic*, 8(1), 289-301. <https://doi.org/10.29407/jse.v8i1.1174>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfira, B., & Hudaya, R. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Technology and Hedonistic Lifestyle on Student Financial Behavior. *International Journal of Business and Quality Research*, 2(1), 112-125. <https://doi.org/10.63922/ijbqr.v2i01.722>
- Almiyani, S. A., & Rispantyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta). *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 5(1), 112-122. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4519>
- Angelista, D. F., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 696-705. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1197>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662-2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>

- Aulia, I. R., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Setyahuni, S. W. (2026). Determinants of Financial Management Behavior: Financial Literacy, E-Wallet Use, and Lifestyle. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 1-15. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v8i1.9293>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Erkan, M. A., & Koçak, H. E. (2025). Perceptions of the Metaverse at the Peak of the Hype Cycle: A Cross-Sectional Study Among Turkish University Students. *arXiv preprint*, arXiv:2512.17750. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2512.17750>
- Fariska, P., Pattikawa, E. V., & Rohandi, M. M. A. (2024). The Influence of Financial Technology Payment, Financial Literacy, and Financial Inclusion on Financial Behavior Among University Students. In *Proceedings of the International Conference on Business and Economics* (pp. 445-458). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-123-6_36
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECO-Buss*, 6(3), 1194-1207. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>
- Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser dan Uji Park dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas pada Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 7(1), 793-798. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14069>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486-489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Glejser, H. (1969). A New Test for Heteroskedasticity. *Journal of the American Statistical Association*, 64(325), 316-323. <https://doi.org/10.1080/01621459.1969.10500976>

- Haryono, Y. T., Dananti, K., & Nany, M. (2025). The Impact of Financial Literacy, Fintech, and Hedonistic Lifestyle on Student Financial Behavior in Surakarta-Central Java-Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 8(4), 1997-2003. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i4-01>
- Hidayati, R., Kusmanto, A. S., & Kiswanto, A. (2023). Development and Construct Validation of Indonesian Students Self-Confidence Scale Using Pearson Product Moment. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(3), 94-103. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.03.11>
- Juliza, M., Arumningtyas, F., & Chandra, N. (2024). Model Regresi dengan Metode LASSO untuk Mengatasi Multikolinieritas Studi Kasus Banyaknya Gizi Buruk di Kabupaten Banyumas. *Skewness: Jurnal Statistika, Aktuaria dan Sains Data*, 1(2), 75-84.
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(3), 523-537. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1988>
- Kim, H. Y. (2013). Statistical Notes for Clinical Researchers: Assessing Normal Distribution (2) Using Skewness and Kurtosis. *Restorative Dentistry & Endodontics*, 38(1), 52-54. <https://doi.org/10.5395/rde.2013.38.1.52>
- Kittur, J. (2023). Conducting Quantitative Research Study: A Step-by-Step Process. *Journal of Engineering Education Transformations*, 36(4), 1-13. <https://doi.org/10.16920/jeet/2023/v36i4/23120>
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining Sample Size for Research Activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607-610. <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>
- Kumar, N. K. (2023). Autocorrelation and Heteroscedasticity in Regression Analysis. *Journal of Business and Social Sciences*, 5(1), 9-20. <https://doi.org/10.3126/jbss.v5i1.72442>
- Lakens, D. (2022). Sample Size Justification. *Collabra: Psychology*, 8(1), 33267. <https://doi.org/10.1525/collabra.33267>

- Liziyannida, L. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi pada Cashless Society. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 4(1), 43-55. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v4i1.6003>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning in the United States. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 509-525. <https://doi.org/10.1017/S147474721100045X>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Ramayah, T., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). Sample Size for Survey Research: Review and Recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), i-xx. [https://doi.org/10.47263/JASEM.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.4(2)01)
- Mondal, H., & Mondal, S. (2026). A Practical Guide to Assess Data Distribution and Normality with Open-Source Software. *Indian Dermatology Online Journal*, 17(3), 470-474. https://doi.org/10.4103/idoj.idoj_1411_25
- Mursalim, M., Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *MASSARO: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2), 76-90. <https://doi.org/10.37476/massaro.v6i2.4777>
- Nafisah, A., Damayanti, D., & Listiani, N. (2025). Pengaruh Fintech, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YPPI Rembang. *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 15(1), 17-32. <https://doi.org/10.56444/97envx36>
- Novitasari, I., & Hidayah, N. E. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style Hedonis, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi*

- dan *Akuntansi*, 5(1), 413-432. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i1.1398>
- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/financial/education/oecd-infe-2020-international-survey-of-adult-financial-literacy.pdf>
- Permatasari, R., & Hidayah, N. E. F. (2024). Analysis of Factors That Influence Generation Z in Taking Loans Through Online Applications. *ProBank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 9(1), 102-112. <https://doi.org/10.36587/probank.v9i1.1743>
- Prahutama, A., & Rahmawati, R. (2024). Analisis Regresi Linier Berganda pada Data Survey untuk Pemodelan Total Pengeluaran di Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 13(2), 394-404. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.13.2.394-404>
- Rachman, R. A., Yuhertiana, I., & Wilasittha, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Financial Distress terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi UPN Veteran Jawa Timur. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 8284-8293. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10585>
- Robb, C. A., & Woodyard, A. S. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60-70.
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *Suksma: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*, 4(2), 24-43. <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Setyaedhi, H. S. (2024). Comparative Test of Cronbach's Alpha Reliability Coefficient, KR-20, KR-21, and Split-Half Method. *Journal of Education Research and Evaluation*, 8(1), 47-57. <https://doi.org/10.23887/jere.v8i1.68164>
- Sianturi, R. (2025). Uji Normalitas sebagai Syarat Pengujian Hipotesis. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1), 1-14. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>

- Sintiani, P. D., Astarini, D. A. O., Cahyani, A., Septian, D., & Khairunnisa. (2025). Studi Kuantitatif Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Cashless Society terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (REKAN)*, 6(1), 61-76. <https://doi.org/10.30812/zcqe6s40>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102-113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Soebandono, W., Pasaribu, F., Pasaribu, H. K., & Pratama, N. (2025). The Determinant of Student Consumptive Behavior: The Role of Financial Literacy, Self-Control, and Lifestyle at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Journal of International Conference Proceedings*, 8(1), 72-85. <https://doi.org/10.32535/jicp.v8i1.3980>
- Stratton, S. J. (2024). Purposeful Sampling: Advantages and Pitfalls. *Prehospital and Disaster Medicine*, 39(2), 121-122. <https://doi.org/10.1017/S1049023X24000281>
- Teoh, K. B., Teow, B. K., Aryani, D. N., Liu, Z., Liu, Y., Long, Y., Long, J., Budiani, R. B., & Kee, D. M. H. (2026). From Savings to Consumption: How Financial Literacy Influences College Students' Use of Electronic Wallets and Budgeting Behaviors. *International Journal of Accounting and Finance in Asia Pacific*, 9(1), 75-89. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v9i1.4389>
- Utami, D., Melvani, F. N., & Afrida, A. (2026). Understanding Students' Financial Behavior Through Lifestyle and Open Innovation Perspectives. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 9(1), 214-232. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v9i1.9709>
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). Consumer Financial Education and Financial Capability. *International Journal of Consumer Studies*, 40(6), 712-721. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12285>

- Yohannessen, K., & Fuentes, M. (2019). La Pregunta, Paso Inicial de la Investigación o Búsqueda de Información. *Neumología Pediátrica*, 14(3), 122-125. <https://doi.org/10.51451/np.v14i1.87>
- Yulya, E., & Aminah, A. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan dari Persepsi Teori TPB. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 509-521. <https://doi.org/10.37479/jimb.v9i1.38665>